

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



Skripsi Oleh :

**Hj. LINDAWATI
NIM 01111401109
JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



Skripsi Oleh :

**Hj. LINDAWATI
NIM 01111401109
JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disusun oleh :

Nama : Hj. Lindawati
NIM : 01111401109
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsetrasi : Manajemen Keuangan


Disetujui untuk digunakan dalam kajian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

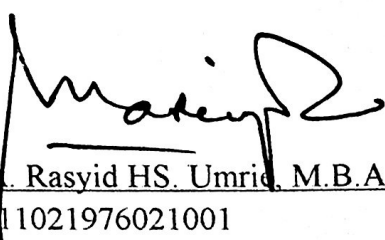
Ketua,

08 oktober 2014


Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A.
NIP. 195007091985031001

Anggota,

09 oktober 2014


Drs. H.M.A. Rasyid HS. Umrid, M.B.A.
NIP. 195411021976021001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disusun Oleh:

Nama : Hj. LINDAWATI
NIM : 01111401109
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : MANAJEMEN
Bidang Kajian/Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Oktober 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

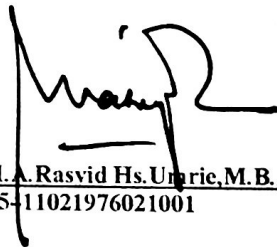
Panitia Komprehensif

Palembang, 23 Oktober 2014

Ketua

Anggota

Anggota



Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A.
NIP: 195007091985031001

Drs. H.M.A. Rasvid Hs. Utaric, M.B.A.
NIP: 195-11021976021001

Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.
NIP: 196706241994021002

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A.
NIP: 195707141984031005

Motto :

" Jangan pernah berhenti berusaha ketika orang menganggap kita tidak bisa untuk mewujudkan harapan "

Special thanks for :

- ❖ My Lord, Allah SWT*
- ❖ My Great Family*
- ❖ My Lovely "M. Bagus Randaka S.E"*
- ❖ All My best friends*
- ❖ Almamater*

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. LINDAWATI
NIM : 01111401109
Jurusan : MANAJEMEN
Bidang Kajian : MANAJEMEN KEUANGAN
Fakultas : EKONOMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : **PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Pembimbing
Ketua : Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A.
Anggota : Drs. H.M.A.Rasyid Hs. Umrie, M.B.A.
Tanggal Ujian : 23 Oktober 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 23 Oktober 2014
Pembuat Pernyataan,



HJ. LINDAWATI
NIM. 01111401109

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai **PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A. dan Drs. H.M.A.Rasyid Hs. Umrie, M.B.A. yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan sarana dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Taufiq, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang selalu membantu dan memberikan nasihat, semangat selaku sebagai keluarga
3. Dr. Zakaria Wahab, M.B.A, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Seluruh Dosen, beserta staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam menempuh dan menyelesaikan mata kuliah

5. Kedua orang tua ku H.AGUSTUS, HJ.ASTUTI dan keluarga besarku yang telah memberikan perhatian, motivasi, semangat dan doa yang tiada terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Kakak Herman Sawiran, Ayuk Sri Mulyati,S.E., M. Bagus Randaka,S.E, Indah Purnamasari,S.E, Mutiarany Nuary,S.E, M. Ari Hegar,S.E, Rifky Rimbawan,S.E dan seluruh teman-teman MANAJEMEN C 2011 yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan waktu yang dimiliki, sehingga isi dan bentuk skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk perbaikan kesempurnaan skripsi.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terima kasih.

Palembang, 23 Oktober 2014

Hj. Lindawati

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswi :

Nama : Hj. Lindawati
NIM : 01111401109
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya, dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi

Ketua

Anggota



Drs.H.Umar Hamdan AJ, M.B.A.
NIP: 195007091985031001



Drs.H.M.A.Rasyid Hs.Umrie,M.B.A.
NIP: 195411021976021001

ABSTRAKSI

PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh :
Hj. LINDAWATI

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *return* saham perusahaan perbankan secara parsial maupun simultan? Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *return* saham perusahaan perbankan secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2013. Populasi yang tercatat berjumlah 37 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil uji t ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham sedangkan CAR dan LDR berpengaruh negatif terhadap *return* saham dengan pengaruh paling besar terhadap *return* saham adalah ROA (0.016%). Hasil uji F menunjukkan tingkat signifikan sebesar $0.044 < 0.05$. kesimpulannya secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari ROA, CAR dan LDR mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Koefisien determinasi $R^2 = 0.101$ artinya bahwa variasi dari variabel independen (ROA, CAR dan LDR) mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (*Return Saham*) sebesar 10.1%, sedangkan sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti solvabilitas.

Kata Kunci : *Return On Assest (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Return*.

Telah kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi
Ketua



Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A.
NIP: 195007091985031001

Palembang, 23 Oktober 2014
Anggota



Drs. H. M. A. Rasvid Hs. Umrie, M.B.A.
NIP: 195411021976021001

Mengetahui
Pengelola Akademik



Drs. Yuliansyah M Diah, M.M
NIP: 19560701 198503 1 003

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF RETURN ON ASSETS (ROA), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TO THE RETURN SHARES IN BANKING IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

by :
Hj . Lindawati

The formulation of the problem in this research was : How does the effectiveness of Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) and the Loan to Deposit Ratio (LD) to the stock returns of banking companies in partially or simultaneously ? The objectives of the study was determine the effect of Return on Assets (ROA) , Capital Adequacy Ratio (CAR) , Loan to Deposit Ratio (LDR) to the stock returns of banking companies in partially or simultaneously . The population in this study was a general banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2009 up to 2013. The population was recorded totaling 37 companies . The sample used in this study were as many as 16 commercial banking companies listed in Indonesia Stock Exchange 2009-2013 . Based on the research results of ROA was positive effect to stock returns, but CAR and LDR negative effect to stock returns with the most influence on stock returns was ROA (0.016 %) . The result of F test showed significant level of $0.044 < 0.05$. It means that all independent variables consisting of ROA , CAR and LDR have a significant effect on Stock Return . The coefficient of determination $R^2 = 0.101$ means that the variation of the independent variables (ROA , CAR and LDR) can explain the variation of the dependent variable (Stock Return) of 10.1 % , while the rest are other factors not examined in this study such as solvency .

Keywords : Return on assest (ROA) , Capital Adequacy Ratio (CAR) , Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return .

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Hj. Lindawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 18 Juni 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jln. Aibtu Wahab Irg. Hamza Kuncit
no.01 rt/rw:01/01 kel. Tuan Kentang
kec. Seberang Ulu 1, Kertapati
Alamat Email : lindawatihj@yahoo.com

Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : SD NEGERI 110 PALEMBANG
Sekolah Menengah Pertama : SMP NEGERI 15 PALEMBANG
Sekolah Menengah Atas : SMA NEGERI 3 PALEMBANG

Pendidikan Non formal : -
Pengalaman Organisasi : -
Penghargaan Prestasi : -

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS).....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Pengertian Saham.....	14
2.1.2 Perubahan Harga Saham.....	17
2.1.3 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	20
2.1.3.1 Pengertian Kinerja.....	20
2.1.3.2 Ukuran Kinerja.....	21
2.1.4 Pengertian Bank.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.3.1 Pengaruh Roa terhadap <i>Return</i> Saham.....	30
2.3.2 Pengaruh CAR terhadap <i>Return</i> Saham.....	30
2.3.3 Pengaruh LDR terhadap <i>Return</i> Saham.....	31
2.4 Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Objek Penelitian.....	34
3.2 Populasi dan Pengambilan Sampel.....	34
3.2.1 Populasi.....	34
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5 Teknk Analisis.....	37
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.5.2 Analisis Statistik Inferens.....	38

3.5.2.1 Uji Normalitas.....	38
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	39
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	39
3.5.3 Uji Analisis Regresi	40
3.5.4 Pengujian Hipotesis.....	41
3.5.4.1 Analisis Koefisien Determinasi	41
3.5.4.2 Uji Parsial (Uji t).....	41
3.5.4.3 Uji Simultan (Uji f).....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	42
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	42
4.1.1 AGRO (Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk)	42
4.1.2 BABP (Bank ICB Bumi Putra Tbk)	43
4.1.3 BAEK (Bank Ekonomi Raharja Tbk)	44
4.1.4 BBKA (Bank Central Asia Tbk)	45
4.1.5 BBKP (Bank Bukopin Tbk)	48
4.1.6 BBNI (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)	49
4.1.7 BBNP (Bank Nusantara Parahyanga Tbk)	51
4.1.8 BBRI (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)	53
4.1.9 BDMN (Bank Danamon Indonesia Tbk)	56
4.1.10 BMRI (Bank Mandiri (Persero) Tbk)	57
4.1.11 BNII (Bank Internasional Indonesia Tbk)	59
4.1.12 BNLI (Bank Permata Tbk)	60
4.1.13 INPC (Bank Artha Graha Internasional Tbk)	63
4.1.14 MAYA (Bank Mayapada Internasional Tbk)	64
4.1.15 NISP (Bank NISP OCBC Tbk)	65
4.1.16 PNBN (Bank Pan Internasional Tbk)	66
4.2 Rasio Keuangan.....	67
4.2.1 AGRO (Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk)	69
4.2.2 BABP (Bank ICB Bumi Putra Tbk)	69
4.2.3 BAEK (Bank Ekonomi Raharja Tbk)	70
4.2.4 BBKA (Bank Central Asia Tbk)	71
4.2.5 BBKP (Bank Bukopin Tbk)	72
4.2.6 BBNI (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)	73
4.2.7 BBNP (Bank Nusantara Parahyanga Tbk)	74
4.2.8 BBRI (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)	74
4.2.9 BDMN (Bank Danamon Indonesia Tbk)	75
4.2.10 BMRI (Bank Mandiri (Persero) Tbk)	76
4.2.11 BNII (Bank Internasional Indonesia Tbk)	77
4.2.12 BNLI (Bank Permata Tbk)	77
4.2.13 INPC (Bank Artha Graha Internasional Tbk)	78
4.2.14 MAYA (Bank Mayapada Internasional Tbk)	79
4.2.15 NISP (Bank NISP OCBC Tbk)	79
4.2.16 PNBN (Bank Pan Internasional Tbk)	80

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
5.1 Hasil Penelitian	82
5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	82
5.1.2 Analisis Statistik Inferens.....	82
5.1.2.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	82
5.1.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas	83
5.1.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
5.1.2.4 Hasil Uji Autokorelasi	85
5.1.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis	86
5.1.2.5.1 Analisis Koefisien Korelasi (R^2).....	86
5.1.2.5.2 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	87
5.1.2.5.3 Hasil Uji Signifikasni Parsial (uji t)....	88
5.2 Pembahasan.....	89
5.2.1 Pengaruh Varibael ROA (X1), CAR (X2), dan LDR (X3) terhadap <i>Return</i> Saham (Y)	89
5.2.2 Pengaruh Masing-masing Varibael ROA (X1), CAR (X2), dan LDR (X3), terhadap <i>Return</i> Saham (Y).....	90
5.2.2.1 Pengaruh Variabel ROA (X1) terhadap <i>Return</i> Saham	91
5.2.2.2 Pengaruh Variabel CAR (X2) terhadap <i>Return</i> Saham	92
5.2.2.3 Pengaruh Variabel LDR (X3) terhadap <i>Return</i> Saham	93
BAB VI PENUTUP	94
6.1 Kesimpulan.....	94
6.2 Saran.....	95
Daftar Pustaka.....	98
Lampiran-lampiran	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perkembangan ROA, CAR da LDR Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011	3
Tabel 1.2 : Perkembangan ROA, CAR da LDR Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013	5
Tabel 1.3 : Perkembangan <i>Return</i> Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013	6
Tabel 2.1 : Jenis-jenis Rasio.....	23
Tabel 3.1 : Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013	35
Tabel 3.2 : Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013	36
Tabel 3.3 : Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
Tabel 4.1 : Ihktisar Kinerja AGRO Tahun 2009-2013.....	70
Tabel 4.2 : Ihktisar Kinerja BABP Tahun 2009-2013	70
Tabel 4.3 : Ihktisar Kinerja BAEK Tahun 2009-2013	71
Tabel 4.4 : Ihktisar Kinerja BBKA Tahun 2009-2013	72
Tabel 4.5 : Ihktisar Kinerja BBKP Tahun 2009-2013	72
Tabel 4.6 : Ihktisar Kinerja BBNI Tahun 2009-2013	73
Tabel 4.7 : Ihktisar Kinerja BBNP Tahun 2009-2013	74
Tabel 4.8 : Ihktisar Kinerja BBRI Tahun 2009-2013.....	75
Tabel 4.9 : Ihktisar Kinerja BDMN Tahun 2009-2013	75
Tabel 4.10 : Ihktisar Kinerja BMRI Tahun 2009-2013.....	76
Tabel 4.11 : Ihktisar Kinerja BNII Tahun 2009-2013	77
Tabel 4.12 : Ihktisar Kinerja BNLI Tahun 2009-2013	78
Tabel 4.13 : Ihktisar Kinerja INPC Tahun 2009-2013	78
Tabel 4.14 : Ihktisar Kinerja MAYA Tahun 2009-2013	79
Tabel 4.15 : Ihktisar Kinera NISP Tahun 2009-2013	80
Tabel 4.16 : Ihktisar Kinerja PNBK Tahun 2009-2013	80
Tabel 5.1 : Descriptive Statistics.....	82
Tabel 5.2 : Nilai Variance Inflation Factor	83
Tabel 5.3 : Autokorelasi	85
Tabel 5.4 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	86
Tabel 5.5 : Hasil Uji Signifikan Simultan	87
Tabel 5.6 : Hasil Uji Signifikansi Parsial	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 5.1 : Diagram Plot PP RTRN	83
Gambar 5.2 : Scatterplot Dependent Variabel RTRN.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Tabel.....	100
Lampiran 2 : Daftar Gambar	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak dapat terlepas dari sektor perbankan. Karena itu saat krisis melanda di Indonesia pada pertengahan tahun 1997, serta krisis global tahun 2008 kegiatan perekonomian mengalami pukulan sebagai imbas dari ikut terpuruknya sektor perbankan akibat krisis tersebut. Dampak krisis, yang pada mulanya adalah krisis nilai tukar terhadap sektor perbankan disebabkan karena adanya penyimpangan dan kelemahan pada beberapa faktor perbankan, diantaranya adalah banyaknya bank yang melakukan pinjaman ke luar negeri tanpa melakukan *hedging*, pemberian kredit kepada kelompoknya yang melebihi batas maksimum, pemberian kredit (BMPK) yang ditetapkan dan struktur permodalan yang lemah dan sebagainya.

Industri perbankan adalah salah satu industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal, disamping industri lainnya seperti industri manufaktur, pertanian, pertambangan, properti dan lain-lain. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran (Dendrawijaya, 2000:25).

Pada dasarnya falsafah yang melandasi kegiatan usaha bank adalah kepercayaan dari nasabah. Sebagai lembaga kepercayaan, bank dalam operasinya lebih banyak menggunakan dana masyarakat dibandingkan dengan modal sendiri



dari pemilik atau pemegang saham. Oleh sebab itu pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai sesuai dengan jenis penanamannya. Hal tersebut diperlukan karena dalam operasinya bank selain melakukan penanaman dalam bentuk aktiva produktif, seperti kredit dan surat-surat berharga, juga memberikan komitmen dan jasa-jasa lain sebagai "*fee based operation*" atau "*off balance sheet activities*".

Dalam tahun terakhir ini seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia jumlah emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia meningkat. Meningkatnya jumlah emiten akan membawa kearah yang lebih baik kepada pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain bagi perusahaan akan lebih mudah dalam memperoleh modal, dan bagi investor akan mendapatkan return. Para pemodal tertarik untuk menginvestasikan dananya karena investasi dalam bentuk saham menjanjikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi, baik dari dividen maupun dari capital gain. Akan tetapi investasi dalam bentuk saham juga mempunyai resiko yang tinggi sesuai dengan prinsip investasi yaitu *low risk low return high risk high return*.

Untuk mengurangi resiko saham dibutuhkan informasi yang aktual, akurat dan transparan. Para investor dalam melakukan transaksi jual beli saham tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor mikro perusahaan dan faktor makro ekonomi. Faktor mikro (internal perusahaan) yang mempengaruhi transaksi perdagangan saham antar lain: harga saham, tingkat keuntungan yang diperoleh,

tingkat resiko, kinerja perusahaan dan *corporate action* yang dilakukan perusahaan tersebut. Sedangkan faktor makro (eksternal perusahaan) adalah tingkat perkembangan inflasi, nilai tukar atau kurs rupiah, keadaan perekonomian, dan kondisi sosial politik negara yang bersangkutan. Berikut ini akan disajikan ROA, CAR, LDR dan *Return* perbankan di bursa efek indonesia:

Tabel 1.1
Perkembangan ROA, CAR dan LDR Perusahaan Perbankan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011

(dalam%)

Kode Perusahaan	2009			2010			2011		
	ROA	CAR	LDR	ROA	CAR	LDR	ROA	CAR	LDR
AGRO	0,18	19,63	80,99	0,67	14,95	85,68	1,39	16,39	65,79
BABP	0.18	11.29	89.64	0.51	12.55	84.96	1.64	10.12	84.93
BAEK	2.12	21.75	45.54	1.78	19.05	62.44	1.49	16.37	70.06
BBCA	3.40	15.30	50.30	3.50	13.50	55.20	3.80	12.70	61.70
BBKP	1,46	14,36	75,99	1,62	13,02	71,85	1,87	14,33	85,01
BBNI	1,70	13,80	64,10	2,50	18,60	70,20	2,90	17,60	70,40
BBNP	1,02	12,56	84,44	1,50	12,76	84,94	1,53	13,45	85,02
BBRI	3.73	13.20	80.88	4.64	13.76	75.17	4.93	14.96	76.20
BDMN	1.50	20.70	88.80	2.70	16.00	93.80	2.60	17.60	98.30
BMRI	3.13	15.43	59.15	3.50	13.36	65.44	3.37	15.34	71.65
BNII	0.07	14.78	78.11	1.14	12.51	83.18	1.13	11.83	88.86
BNLI	1.40	12.20	90.60	1.90	14.10	87.50	1.66	14.07	83.06
INPC	0.44	13,77	84,04	0,76	13,65	76,13	0,72	12,65	82,21
MAYA	0,90	17,05	83,77	1,22	20,40	78,38	2,07	14,68	82,10
NISP	1.91	20.45	73.26	1.29	17.63	80.00	1.91	13.75	87.04
PBNB	1,75	21,79	73,28	1,76	16,65	74,22	2,02	17,50	80,36

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diketahui pada tahun 2009 ROA terbesar terdapat pada perusahaan BBRI sebesar 3.73% sedangkan ROA terkecil pada tahun 2009 terdapat pada perusahaan BNII yaitu 0,07%. Pada tahun 2010 ROA terbesar terdapat pada perusahaan BBRI sebesar 4,64% sedangkan ROA terkecil pada tahun 2010 terdapat pada perusahaan BABP sebesar 0,51%. Pada tahun 2011 ROA terbesar terdapat pada perusahaan BBRI sebesar 4,93% sedangkan ROA terkecil pada tahun 2011 terkecil pada perusahaan INPC sebesar 0,72%. Pada

tahun 2009 CAR terbesar terdapat pada perusahaan PNBN sebesar 21,79% sedangkan CAR terkecil pada tahun 2009 terdapat pada perusahaan BABP sebesar 11.29%. Pada tahun 2010 CAR terbesar terdapat pada perusahaan MAYA sebesar 20,40% sedangkan CAR terkecil pada tahun 2010 terdapat pada perusahaan BNII sebesar 12.51%. Pada tahun 2011 CAR terbesar pada perusahaan BBNI dan BDMN sebesar 17,60% sedangkan CAR terkecil pada tahun 2011 terdapat pada perusahaan BABP sebesar 10,12%. Pada tahun 2009 LDR terbesar terdapat pada perusahaan BNLI sebesar 90.60% sedangkan LDR terkecil pada tahun 2009 terdapat pada perusahaan BAEK sebesar 45.54%. Pada tahun 2010 LDR terbesar terdapat pada perusahaan BDMN sebesar 98,30% sedangkan LDR terkecil pada tahun 2010 terdapat pada perusahaan BBKA sebesar 55,20%. Pada tahun 2011 LDR terbesar terdapat pada perusahaan BDMN sebesar 98,30% sedangkan LDR terkecil pada tahun 2011 terdapat pada perusahaan AGRO sebesar 65,79%.

Tabel 1.2
Perkembangan ROA, CAR dan LDR Perusahaan Perbankan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013
(dalam %)

Kode Perusahaan	2012			2013		
	ROA	CAR	LDR	ROA	CAR	LDR
AGRO	1,63	14,80	82,48	1,66	21,60	87,11
BABP	0.09	11.21	79.48	0.93	13.09	80.14
BAEK	1.02	14.21	81.82	1.19	13.10	83.07
BBCA	3.60	14.20	68.60	3.80	15.70	75.40
BBKP	1,83	18,45	83,81	1,75	17,07	85,80
BBNI	2.90	16.70	77.50	3.40	15.10	85.30
BBNP	1,57	12,17	80,41	1,58	15,75	73,64
BBRI	5.15	16.95	79.85	5.03	16.99	88.54
BDMN	2.70	18.90	100.7	2.50	17.90	95.10
BMRI	3.55	15.48	77.66	3.66	14.93	82.97
BNII	1.62	12.83	87.34	1.71	12.72	87.04
BNLI	1.70	15.86	89.52	1.55	14.28	89.26
INPC	0,66	16,45	87,42	1,39	15,82	88,87
MAYA	2,41	10,93	80,58	2,53	14,07	85,61
NISP	1.79	16.49	86.79	1.81	19.28	92.49
PNBN	1,96	14,67	88,46	1,85	15,32	87,71

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas diketahui pada tahun 2012 ROA terbesar terdapat pada perusahaan BBCA sebesar 3,60% sedangkan ROA terkecil pada tahun 2012 terdapat pada perusahaan BABP sebesar 0.09%. Pada tahun 2013 ROA terbesar terdapat pada perusahaan BBRI sebesar 5,03% sedangkan ROA terkecil pada tahun 2013 terdapat pada perusahaan BABP sebesar 0,93%. Pada tahun 2012 CAR terbesar terdapat pada perusahaan BBKP sebesar 18,45% sedangkan CAR terkecil pada tahun 2012 terdapat pada perusahaan MAYA sebesar 10,93%. Pada tahun 2013 CAR terbesar terdapat pada perusahaan AGRO sebesar 21,60% sedangkan CAR terkecil pada tahun 2013 terdapat pada perusahaan BNII sebesar 12,72%. Pada tahun 2012 LDR terbesar terdapat pada perusahaan BDMN sebesar 100.70% sedangkan LDR terkecil pada tahun 2012 terdapat pada perusahaan BBCA sebesar 68,60%. Pada tahun 2013 LDR terbesar

terdapat pada perusahaan BDMN sebesar 95,10% sedangkan LDR terkecil pada tahun 2013 terdapat pada perusahaan BBNP sebesar 73,64%.

Tabel 1.3
Perkembangan *Return* Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013

(dalam %)

Kode Perusahaan	2009	2010	2011	2012	2013
AGRO	27.36	18.84	29.26	24.13	18.05
BABP	94.64	11.93	21.31	58.33	21.05
BAEK	21.35	7.41	18.10	51.22	7.00
BBKA	49.23	31.96	25.00	13.75	5.49
BBKP	86.62	73.52	7.36	6.97	12.31
BBNI	191.01	106.45	1.93	2.63	6.76
BBNP	12.86	0.34	5.70	0.24	19.06
BBRI	67.18	37.25	28.57	2.87	4.32
BDMN	94.19	25.28	25.92	37.80	33.18
BMRI	132.14	38.29	5.60	2.0	3.08
BNII	10.67	143.39	47.98	3.59	22.88
BNLI	63.28	130.82	23.99	0.68	4.23
INPC	52.00	40.78	10.28	15.62	18.01
MAYA	0.13	13.43	7.52	137.73	16.54
NISP	42.94	69.95	36.47	49.45	19.07
PNBN	31.03	50.00	31.57	19.23	4.76

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas diketahui pada tahun 2009 *return* saham terbesar terdapat pada perusahaan BBNI sebesar 191,01% sedangkan *return* saham terkecil pada perusahaan MAYA yaitu 0,13%. Pada tahun 2010 *return* saham terbesar terdapat pada perusahaan BNII sebesar 143.39% sedangkan *return* saham terkecil pada perusahaan BBNP yaitu 0,34%. Pada tahun 2011 *return* saham terbesar terdapat pada perusahaan BNII sebesar 47,98% sedangkan *return* saham terkecil pada tahun 2011 terdapat pada perusahaan BBNI sebesar 1,93%. Pada tahun 2012 *return* saham terbesar terdapat pada perusahaan MAYA sebesar 137,73% sedangkan *return* saham terkecil pada tahun 2012 terdapat pada perusahaan

BBNP yaitu 0,24%. Pada tahun 2013 *return* saham terbesar terdapat pada perusahaan BABP sebesar 21,05% sedangkan *return* saham terkecil pada tahun 2013 terdapat pada perusahaan BMRI sebesar 3,08%.

Ketidakstabilan *return* saham yang dimiliki oleh perusahaan perbankan membuat ketidakpastian yang akan diterima para investor. Padahal *return* saham sangat mencerminkan kondisi dari bank yang bersangkutan. Jika *return* saham dari tahun ke tahun mengalami peningkatan hal ini menandakan bank tersebut memiliki profit yang bagus. Bagi investor (Jogiyanto, 2000:107), tingkat *return* ini menjadi faktor utama karena *return* adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Para investor perlu melakukan analisa yang mendalam mengenai perubahan yang berfluktuatif tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memutuskan berinvestasi dan berujung kepada kerugian.

Informasi keuangan sebagai instrumen data akuntansi diharapkan mampu menggambarkan realita ekonomi. Oleh karena itu pengujian terhadap kandungan informasi akan dapat mempengaruhi reaksi pasar atas tingkat pengembalian (*return*). Salah satu alternatif untuk mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk memprediksi harga saham, maka dilakukan analisis rasio keuangan. Menurut Penman (2001:48) seperangkat laporan keuangan utama belum dapat memberikan manfaat maksimal bagi pemakai sebelum pemakai menganalisis laporan keuangan tersebut dalam bentuk rasio keuangan. Rasio keuangan menurut Bambang Riyanto (2003:34) dikelompokkan dalam lima jenis yaitu (1) rasio likuiditas, (2) rasio aktivitas, (3) rasio profitabilitas, (4) rasio solvabilitas, (5) rasio pasar. Harga saham adalah nilai suatu saham yang

mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, harganya semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, harganya semakin bergerak turun.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam *asset financial*. Suatu *asset financial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor yang waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang. Para investor dalam *asset financial* juga mengharapkan *return* untuk maksimal. Harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam sahamnya. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* yang maksimal bisa dicapai.

Return saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan dan juga berguna sebagai

dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko dimasa yang akan datang. Dalam penelitian ini, *return* terdiri dari *capital gain* atau *capital loss*. *Capital gain* atau *capital loss* adalah selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode lalu. Tujuan dari *corporate finance* adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini bisa menyimpan konflik potensial antara pemilik perusahaan dengan kreditur. Jika perusahaan mendapatkan laba yang besar, nilai pasar saham akan meningkat pesat, sementara nilai hutang perusahaan tidak berpengaruh. Sebaliknya, apabila perusahaan mengalami kerugian atau bahkan kebangkrutan, maka hak kreditur akan didahulukan sementara nilai saham akan menurun drastis. Jadi dengan demikian nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk mengukur efektifitas perusahaan, sehingga seringkali dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengambilan (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. *Return* saham dihitung dengan cara mengurangkan harga saham pada waktu tertentu dengan harga saham pada periode sebelumnya.

Secara umum, semakin banyak kinerja suatu perusahaan semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, juga semakin besar kemungkinan harga saham akan naik (Koetin, 2002:89). Meskipun demikian saham yang memiliki kinerja baik sekalipun, harganya bisa saja turun karena keadaan pasar.

Saham yang memiliki kinerja baik meskipun harganya menurun keras karena keadaan pasar yang jelek (*bearish*) yang menyebabkan kepercayaan terhadap

pemodal terguncang, saham ini tidak akan sampai hilang jika kepercayaan pemodal pulih. Siklus ekonomi membaik ataupun hal-hal lain membaik (*bullish*), maka harga saham yang baik ini akan kembali naik menjadi resiko dari pemegang suatu saham adalah turunnya harga saham. Cara mengatasinya adalah menahan saham tersebut untuk waktu yang cukup lama sampai keadaan pasar membaik kembali.

Dalam melakukan prediksi harga saham terdapat pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Secara tradisional analisis fundamental telah memperoleh perhatian yang cukup besar dari para analisis sekuritas. Para praktisi cenderung menyukai penggunaan model yang tidak terlalu rumit, mudah dipahami, dan mendasarkan diri atas informasi akuntansi. Husnan (2005:303) menjelaskan bahwa analisis fundamental mendasarkan pola pikir perilaku harga saham ditentukan oleh perubahan-perubahan variasi perilaku variabel-variabel dasar kinerja perusahaan.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham tersebut ditentukan oleh nilai perusahaan. Halim (2005:17) mendukung pernyataan diatas bahwa ide dasar pendekatan ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka harga akan tinggi.

Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Sebaliknya apabila terdapat berita buruk mengenai kinerja perusahaan maka akan menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan ini akan menjadi tolak ukur seberapa besar resiko yang akan ditanggung investor. Untuk memastikan kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi atau buruk dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio.

Analisis teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan saham, fluktuasi kurs, volume transaksi di masa lalu. Analisis teknikal menegaskan bahwa perusahaan harga saham terjadi berdasarkan pola perilaku harga saham itu sendiri, sehingga cenderung untuk terulang kembali. Asumsi dasar dari analisis teknikal adalah bahwa jual beli saham merupakan kegiatan berspekulasi (Husnan, 2005:338).

Pada penelitian ini, penulis ingin menganalisis rasio-rasio keuangan perusahaan perbankan yang berpengaruh terhadap *return* saham. Selanjutnya apabila mempunyai pengaruh maka rasio-rasio tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi return sebuah saham perbankan. Rasio-rasio yang umum digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perbankan adalah dengan menggunakan metode CAMELS yang terdiri dari unsur *Capital* yang diproyeksikan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Assets* yang diproyeksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Management, Earnings* yang diproyeksikan dengan *Net Profit Margin* (NMP), *Likuidity* yang diproyeksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Sensitivity to Market Risk* merupakan standar Bank Indonesia dalam menilai tingkat kesehatan bank, akan tetapi pada penelitian ini, penulis hanya menilai 3 dari 6 rasio yang ada di metode CAMELS yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sementara untuk aspek *management* penulis tidak menganalisis aspek ini

karena data yang bersangkutan bersifat sekunder, sehingga akan sulit dalam memperoleh data dikarenakan aspek *management* diterapkan sesuai dengan karakteristik perusahaannya itu sendiri, setiap perusahaan mempunyai karakteristik pengimplementasian aspek *management* yang berbeda-beda.

Penelitian untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor fundamental terhadap tingkat harga saham pada berbagai sektor perbankan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penggunaan variabel dependen dan variabel independen yang beragam. Namun hasil akhir dari penelitian ini adalah pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut, walaupun terdapat hasil signifikan yang relatif kecil. Atas dasar latar belakang diatas, serta teori yang menyatakan nilai saham mewakili nilai perusahaan (kinerja perusahaan), maka penelitian ini mengambil judul **Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *return* saham perusahaan perbankan secara parsial maupun simultan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *return* saham perusahaan perbankan secara parsial maupun simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dengan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam dan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh, terutama dalam hal menganalisa kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi pihak investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan prediksi saham perusahaan perbankan yang pada akhirnya dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak investor untuk mengambil keputusan membeli atau tidak saham tersebut.

3. Bagi penelitian lebih lanjut

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulillah, 2008 dalam Padli, 2011. *Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA)* dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saam Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.
- Ahmad, Kamaruddin, 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bambang Riyanto (2003:34) dalam Dicky Cahyadi, 2013. Pengaruh *Loan to Deposit (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.
- Brigham, Eugene F & Joel F Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Buku satu, Edisi sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji Tjipto & Hendry M Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendrawijaya (2000:251) dalam Padli, 2011. *Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA)* dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saam Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.
- Dicky Cahyadi, 2013. *Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim (2005: 17) dalam Heriyati Chrisna, 2009. Pengaruh *Return On Equity, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin* dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.
- Hanafi, 2003 dalam padli, 2011. *Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA)* dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saam Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

- Hendi, 2001 dalam Dicky Cahyadi, 2013. Pengaruh *Loan to Deposit* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.
- Heriyati Chrisna, 2009. *Pengaruh Return On Equity, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.*
- Husnan, 2005 dalam Rilla Gantino, Fahri Maulana, 2013. Pengaruh ROA, CAR dan LDR Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Jogiyanto, 2003. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Ketut Alit Suardana, 2006. *Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Return Saham.*
- Padli, 2011. *Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.*
- Pirman (2001:48) dalam Padli, 2011. *Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saam Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.*
- Rilla Gantino, Fahri Maulana, 2013. *Pengaruh ROA, CAR, dan LDR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.*
- Subagyo, Pangestu. 2003. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2000. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Erlangga.
- <http://www.sahamok.com>, diakses tanggal 12 Maret 2014
- Indonesia Stock Exchange atau Bursa Efek Indonesia: <http://www.idx.co.id>, diakses tanggal 12 Maret 2014